

PENGARUH RETURN ON EQUITY (ROE), DEBT TO EQUITY RATIO (DER) DAN PRICE EARNING RATIO (PER) TERHADAP PRICE BOOK VALUE (PBV) PADA PERUSAHAAN TEKNOLOGI YANG TERDAFTAR DI BEI

**Dian Ayu Andriani¹, Aris Siregar², Hilmiatus Sahla³, Zulfa Khairina Batubara⁴,
Azizah Siregar⁵**

Universitas Asahan, Asahan

e-mail: ¹Dianayu767@gmail.com, ²siregararis077@gmail.com,

³hilmiasibarani3@gmail.com, ⁴zulfa.khairinabatubara84@gmail.com,

⁵azizahsiregar@gmail.com

Abstract: *This study aims to determine whether ROE, DER and PER simultaneously and partially affect PBV in technology companies listed on the IDX. This type of research is quantitative research that is descriptive in nature. Data analysis in this study uses a multiple regression analysis model using SPSS 20 for Windows software. Based on the results of the F test, it shows that together the ROE, DER and PER variables have an effect on PBV with a sig F value of $0.000 < \text{significant level of } 0.05$ and a calculated F value ($130.776 > F_{\text{table}} (2.98)$). The results of the t test show that the ROE results show a calculated t value $> t_{\text{table}} (2.224 > 2.05183)$ and a significant value ($0.035 < 0.05$) meaning that ROE has an effect and is significant to PBV. DER shows a value of -tcount $< t_{\text{table}} (-2.882 < 2.05183)$ and a significant value ($0.008 < 0.05$), meaning that the effect of DER is negative and significant on Price Book Value (PBV). PER shows a value of tcount $> t_{\text{table}} (4.002 > 2.05183)$ and a significant value ($0.000 < 0.05$), meaning that PER has an effect and is significant on PBV. The results of the determination coefficient test (R^2), the customized R Square value is 0.511 or 51.1%. This means that 51.1% of the PBV variable can be explained by variations in the three independent variables (ROE, DER, and PER), while the remaining 48,9% are explained by other variables outside the model.*

Keywords: *Return On Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), Price Earning Ratio (PER), and Price Book Value (PBV)*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ROE, DER dan PER secara simultan dan parsial berpengaruh terhadap PBV pada perusahaan teknologi yang terdaftar di BEI. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis regresi berganda dengan menggunakan *software SPSS 20 for windows*. Berdasarkan hasil uji F menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel ROE, DER dan PER mempunyai pengaruh terhadap PBV dengan hasil nilai sig F sebesar $0,000 < \text{tingkat signifikan } 0,05$ dan nilai $F_{\text{hitung}} (130,776) > F_{\text{tabel}} (2,98)$. Hasil uji t diketahui bahwa hasil ROE menunjukkan nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}} (2,224 > 2,05183)$ dan nilai signifikan ($0,035 < 0,05$) artinya ROE berpengaruh dan signifikan terhadap PBV. DER menunjukkan nilai $-t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}} (-2,882 < 2,05183)$ dan nilai signifikan ($0,008 < 0,05$), artinya berpengaruh DER negatif dan signifikan terhadap *Price Book Value (PBV)*. PER menunjukkan nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}} (4,002 > 2,05183)$ dan nilai signifikan ($0,000 < 0,05$), artinya PER berpengaruh dan signifikan terhadap PBV. Hasil uji koefisien determinasi (R^2), nilai *adjusted R Square* sebesar 0,511 atau 51,1%. Hal ini berarti bahwa 51,1% variabel PBV yang bisa dijelaskan oleh variasi dari ketiga variabel independen (ROE, DER, dan PER), sedangkan sisanya 48,9 % dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

Kata kunci : *Return On Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), Price Earning Ratio (PER), dan Price Book Value (PBV)*

PENDAHULUAN

Perkembangan perusahaan semakin meningkatkan persaingan bisnis, apalagi saat ini revolusi industri 4.0 kini hadir industri 5.0 yang menuntut kita untuk masuk ke perubahan besar dalam berbagai bidang. Industri 5.0 sampai sekarang terus melaju cepat seiring dengan perkembangan teknologi di sekitar kita. Revolusi industri ini akan melibatkan banyak bentuk teknologi, dan Indonesia menjadi salah satu negara yang kini sedang berusaha untuk mewujudkannya. Salah satu contoh perubahan nyata dari revolusi industri 5.0 ini adalah pemakaian tenaga robot yang bisa mempermudah kerja manusia. Di Indonesia sendiri sistem seperti ini memang belum berkembang pesat.

Munculnya perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mendongkrak perekonomian dan memberikan peluang investasi bagi investor. Banyaknya perusahaan yang memasuki industri teknologi, persaingan di antara mereka terus meningkat. Dalam persaingan bisnis, suatu perusahaan memerlukan strategi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan utama perusahaan yaitu meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan. Nilai perusahaan menjadi sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan dan menggambarkan seberapa baik atau buruknya manajemen dalam mengelola kekayaannya yang hal tersebut dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan.

Price Book Value (PBV)

Price Book Value (PBV) merupakan salah satu komponen rasio nilai pasar, dan merupakan salah satu indikator yang digunakan oleh investor untuk menentukan nilai atau harga suatu saham ketika mereka mencari saham

dengan potensi keuntungan yang lebih tinggi (Brigham, 2019;117).

Return On Equity (ROE)

Return On Equity (ROE) merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Semakin tinggi *Return On Equity (ROE)* maka semakin banyak pula investor yang akan menanamkan modalnya pada perusahaan yang bersangkutan. Hal ini mengindikasikan bahwa kinerja perusahaan yang baik, akibatnya harga saham pun akan ikut tinggi yang berdampak pada kenaikan *Price Book Value (PBV)* (Kasmir, 2019;115).

Debt To Equity Ratio (DER)

Debt To Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Semakin tinggi angka *Debt To Equity Ratio (DER)*, diasumsikan perusahaan memiliki risiko yang semakin tinggi terhadap likuiditas perusahaannya, begitu juga sebaliknya (Kasmir 2012;157).

Price Earning Ratio (PER)

Price Earning Ratio (PER) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara harga saham dengan laba bersih perusahaan (Brigham, 2019). Semakin tinggi nilai PER perusahaan maka semakin tinggi pula kepercayaan investor pada perusahaan sehingga dapat menaikkan *Price Book Value (PBV)* (Innafisah et al 2019).

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data

menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiono, 2013;8).

Sifat penelitian ini adalah bersifat deskriptif, yaitu penelitian untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain – lain yang sudah disebutkan, dan hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian (Sugiono, 2013;147).

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu melalui website <https://www.idx.co.id> yaitu pada Perusahaan Teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian dimulai pada Desember 2024 sampai dengan April 2025.

Analisis Deskriptif

Tabel 1 Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	30	,05	,35	,1570	,07931
DER	30	,02	2,13	,7763	,54361
PER	30	4,59	130,48	34,5233	33,03443
PBV	30	,02	11,51	3,2630	2,83316
Valid N (listwise)	30				

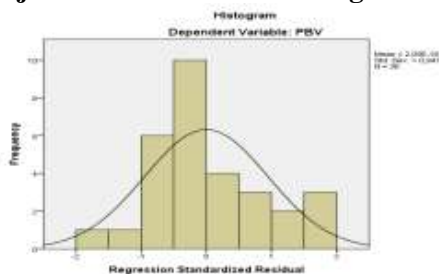
Sumber : Data Diolah Dengan SPSS 20 (2025)

Pada tabel analisis data terdapat nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata, maka data tersebut dikatakan terhindar dari penyimpangan.

UJI ASUMSI KLASIK

Uji Normalitas

Uji Normalitas Grafik Histogram



Gambar 1 Uji Normalitas Histogram

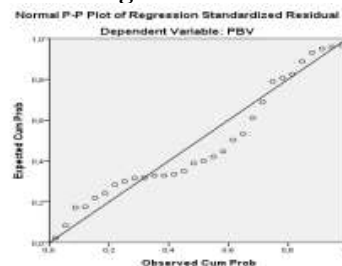
Sumber : Data Diolah Dengan SPSS 20 (2025)

Populasi dalam penelitian pada perusahaan Teknologi yang terdaftar di BEI pada periode 2021-2023 adalah sebanyak 44 Perusahaan. Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 13 perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jumlah data pengamatan yang diolah dalam penelitian ini adalah hasil perkalian antara jumlah perusahaan dengan jumlah tahun pengamatan dengan kurun waktu (13x3) = 39, sehingga total sebanyak 39 pengamatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada gambar 1 histogram menunjukkan bahwa variabel berdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan oleh distribusi data tersebut yang telah terdistribusi normal karena menunjukkan garis menyerupai gambar lonceng serta merata yakni miring ke kiri dan ke kanan.

Uji normalitas grafik P-P Plot



Gambar 2 Normalitas P-P Plot

Sumber : Data Diolah Dengan SPSS 20 (2025)

Pada gambar 2 terlihat sebaran data mengikuti sepanjang arah dan tidak menjauh dari garis diagonal. Maka dapat dikatakan data berdistribusi normal.

Uji Normalitas Kolmogrov-Smirnov

Tabel 2 Uji Normalitas Kolmogrov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal	Mean	0E-7
Parameter	Std. Deviation	1,87544500
s ^{a,b}		
Most	Absolute	,156
Extreme	Positive	,156
Difference	Negative	-,092
s		
Kolmogorov-Smirnov Z		,855
Asymp. Sig. (2-tailed)		,457

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

Sumber : Data Diolah Dengan SPSS 20 (2025)

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa nilai *Asymp.sig (2-tailed)* sebesar $0,457 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji terdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1		
ROE	,741	1,350
DER	,713	1,402
PER	,817	1,225

a. Dependent Variable: PBV
 Sumber : Data Diolah Dengan SPSS 20 (2025)

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 3 diatas, dijelaskan bahwa nilai *tolerance* setiap variabel bebas seperti ROE (0,741), DER (0,713), dan PER (0,817) $> 0,1$. Nilai VIF pada ROE

(1,350), DER (1,402), dan PER (1,225) < 10 , artinya data penelitian terhindar dari multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3 Uji Heteroskedastisitas

Sumber : Data Diolah Dengan SPSS 20 (2025)

Gambar 3 di atas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

Uji Autokolerasi

Tabel 4 Uji Autokolerasi

Model Summary ^b			
Model	Change Statistics		Durbin-Watson
	df2	Sig.F Change	
1	26 ^a	,000	1,604

a. Predictors: (Constant), PER, ROE, DER

b. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data Diolah Dengan SPSS 20 (2025)

Jumlah pengamatan (n) sebanyak 30 dan variabel independen (k) sebanyak 3 variabel dengan nilai Durbin Waton $\alpha=5\%$ sehingga diperoleh DU sebesar 1,6498 dan DL sebesar 1,2138. Hasil di atas tergolong kriteria $dL < d < dU$ ($1,2138 < 1,604 < 1,6498$) sehingga dapat disimpulkan tidak ada kepastian terjadi autokolerasi atau tidak.

ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA

Tabel 5 Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients

	B	Std. Error	Beta
(Constant)	1,619	1,106	
1 ROE	11,986	5,389	,336
DER	-2,309	,801	-,443
PER	,049	,012	,575

Sumber : Data Diolah Dengan SPSS 20 (2025)

Berdasarkan tabel 5 diatas dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$PBV = 1,619 + 11,986 ROE - 2,309 DER + 0,049 PER$$

Persamaan dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Konstanta sebesar 1,619 menyatakan bahwa jika nilai ROE, DER, dan PER adalah nol maka ROA akan tetap senilai 1,619
2. Nilai koefisien regresi ROE sebesar 11,986. Hal ini berarti bahwa jika nilai ROE naik satu satuan maka PBV akan mengalami kenaikan senilai 11,986.
3. Nilai koefisien regresi DER sebesar -2,039. Hal ini berarti apabila DER naik satu satuan maka PBV akan mengalami kenaikan senilai -2,039.
4. Nilai koefisien regresi PER sebesar 0,049. Hal ini berarti apabila PER naik satu satuan maka PBV akan mengalami kenaikan senilai 0,049.

UJI HIPOTESIS

Uji Sinifikan F (Simultan)

Tabel 6 Uji F (Simultan)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	130,776	3	43,592	11,112	,000 ^b
Residual	102,002	26	3,923		
Total	232,777	29			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), PER, ROE, DER

Sumber : Data Diolah Dengan SPSS 20 (2025)

Tabel 6 menunjukkan bahwa nilai sig F sebesar $0,000 < \text{tingkat signifikan } 0,05$ dan nilai $F_{\text{hitung}} (130,776) > F_{\text{tabel}} (2,98)$ dengan demikian, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini berarti dapat disimpulkan bahwa *Return On Equity* (ROE), *Debt Equity Ratio* (DER), dan *Price Earning Ratio* (PER) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price Book Value* (PBV).

Uji Signifikan t (Parsial)

Tabel 7 Hasil Uji t (Parsial)

Model	T	Sig.
(Constant)	1,464	,155
1 ROE	2,224	,035
DER	-2,882	,008
PER	4,002	,000

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data Diolah Dengan SPSS 20 (2025)

1. Dari hasil pengolahan data diketahui bahwa nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}} (2,224 > 2,05183)$ dan nilai signifikan ($0,035 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_2 diterima, artinya secara parsial *Return On Equity* (ROE) berpengaruh dan signifikan terhadap *Price Book Value* (PBV).
2. Dari hasil pengolahan data diketahui bahwa nilai $-t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}} (-2,882 < 2,05183)$ dan nilai signifikan ($0,008 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_2 diterima, artinya secara parsial *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Price Book Value* (PBV).
3. Dari hasil pengolahan data diketahui bahwa nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}} (4,002 > 2,05183)$ dan nilai signifikan ($0,000 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_2 diterima, artinya secara parsial *Price*

Earning Ratio (PER) berpengaruh dan signifikan terhadap *Price Book Value* (PBV).

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 8 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,750 ^a	,562	,511	1,98069

a. Predictors: (Constant), PER, ROE, DER

b. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data Diolah Dengan SPSS 20 (2025)

Dari tabel di atas nilai *adjusted R Square* sebesar 0,511 atau 51,1%. Hal ini berarti bahwa 61% variabel *Price Book Value* (PBV), yang bisa dijelaskan oleh variasi dari ketiga variabel independen (ROE, DER, dan PER), sedangkan sisanya 48,9% dijelaskan oleh variabel lain diluar model. Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah kuat, dapat dilihat dari nilai *R square* sebesar 0,562 atau 56,2% di atas 50%.

Pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Price Earning Ratio* (PER) Terhadap *Price Book Value* (PBV)

Berdasarkan hasil uji simultan (F) pada penelitian ini, secara simultan *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh terhadap *Price Book Value* (PBV) Pada Perusahaan Teknologi Yang Terdaftar di BEI dengan menghasilkan nilai sig F sebesar $0,000 < \text{tingkat signifikan } 0,05$ dan nilai $F_{hitung} (130,776) > F_{tabel} (2,98)$ dengan demikian, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini berarti bahwa *Return On Equity* (ROE), *Debt Equity Ratio* (DER), dan *Price Earning Ratio* (PER) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price Book Value* (PBV).

Teori penelitian ini sejalan dengan teori Rosana et al (2019) *Return On Equity* (ROE) yang tinggi maka akan meningkatkan nilai perusahaan, *Debt to Equity Ratio* (DER) yang tinggi maka akan semakin tinggi pula risiko kebangkrutan perusahaan sehingga menurunkan nilai perusahaan, dan *Price Earning Ratio* (PER) yang tinggi akan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan Listyawati & Kristiana (2021) bahwa semakin besar *Return On Equity* (ROE) yang diperoleh perusahaan maka semakin besar pula nilai perusahaan. Begitu juga terhadap *Debt to Equity Ratio* (DER) yang memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh *Return On Equity* (ROE) Terhadap *Price Book Value* (PBV)

Berdasarkan hasil uji parsial (t), menghasilkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel} (2,224 > 2,05183)$ dan nilai signifikan ($0,035 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_2 diterima, artinya secara parsial *Return On Equity* (ROE) berpengaruh dan signifikan terhadap *Price Book Value* (PBV) Pada Perusahaan Teknologi Yang Terdaftar di BEI . Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Listyawati & Kristiana (2021) bahwa *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan, semakin besar *Return On Equity* (ROE) yang diperoleh perusahaan maka semakin besar pula nilai perusahaan. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Rosana et al (2019) menyatakan bahwa pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap nilai perusahaan adalah positif dan signifikan.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap *Price Book Value* (PBV)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dinyatakan nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Price Book Value* (PBV). Hal ini sesuai dengan teori yang dimana *Debt to Equity Ratio* (DER)

berpengaruh negatif terhadap *Price Book Value* (PBV). Teori penelitian ini sejalan dengan teori Rosana et al (2019) *Debt to Equity Ratio* (DER) yang tinggi maka akan semakin tinggi pula risiko kebangkrutan perusahaan sehingga menurunkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Listyawati & Kristiana (2021) Dalam penelitiannya menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan nilai pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) Terhadap *Price Book Value* (PBV)

Berdasarkan hasil uji parsial (t), menghasilkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,002 > 2,05183$) dan nilai signifikan ($0,000 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_2 diterima, artinya secara parsial *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh dan signifikan terhadap *Price Book Value* (PBV) Pada Perusahaan Teknologi Yang Terdaftar di BEI. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Rosana et al (2019) menyatakan bahwa pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) terhadap nilai perusahaan adalah positif dan signifikan.

SIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. *Return On Equity* (ROE), *Debt Equity Ratio* (DER), dan *Price Earning Ratio* (PER) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price Book Value* (PBV).
2. *Return On Equity* (ROE), dan *Price Earning Ratio* (PER) secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap *Price Book Value* (PBV). sedangkan *Debt to Equity Ratio* (DER) Secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Price Book Value* (PBV).
3. Hasil uji koefisien determinasi (R^2), nilai *adjusted R Square* sebesar 0,511 atau 51,1%. Hal ini berarti bahwa 51,1% variabel *Price Book Value*

(PBV), yang bisa dijelaskan oleh variasi dari ketiga variabel independen (ROE, DER, dan PER), sedangkan sisanya 48,9% dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham. (2019). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*. PT.Rineka Cipta.
- Brigham, E. F. and H. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat.
- Firdaus, I. (2019). Pengaruh DER, PER dan ROA Terhadap PBV Pada Industri Perbankan. *Jurnal Ekonomi*, 24(2), 242. <https://doi.org/10.24912/je.v24i2.581>
- Kasmir. (2012). *analisa laporan keuangan* (Cetakan Ke-7). PT.Grafindo Persada.
- _____. (2012). *Analisis Laporan Keuangan* (C. 5 (ed.)). PT. Grapindo Persada.
- _____. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Listyawati, I., & Kristiana, I. (2021). Pengaruh Return on Equity, Current Ratio, Size Company dan Debt to Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan. *Maksimum*, 10(2), 47. <https://doi.org/10.26714/mki.10.2.2020.47-57>
- Rosana, V. M., Karnadi, K., Lakoni, I., & Lakoni, I. (2019). Pengaruh Return on Equity (Roe), Debt To Equity Ratio (Der), Price Earning Ratio (Per), Dan Book Value Per Share (Bvs) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2013-2017. *Creative Research Management Journal*, 2(1), 36. <https://doi.org/10.32663/crmj.v2i1.848>
- Sugiono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Cetakan 19). Bandung Alfabeta.

Innafsia, L., Afifuddin & Mawardi, M.C.
(2019). Pengaruh Earning Per
Share(EPS), Price Earning
Ratio(PER), dan Deviden Payout
Ratio (DPR) terhadap Nilai

Perusahaan Property dan Real Estate
yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia(BEI) Periode 2014-2017.
*Jurnal E-JRA (Jurnal Riset
Akuntansi)*, 08(07),37-52